

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

November 2023

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	9,50%
Bulan Tertinggi	Nov-23 7,52%
Bulan Terendah	Sep-22 -7,60%

Rincian Portofolio

Saham	61,85%
Obligasi	34,28%
Pasar Uang	3,87%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

- Accenture PLC
- Adobe Inc
- Amazon.com Inc
- Asa Abloy AB
- Novo Nordisk A/S
- Roper Technologies Inc
- S&P Global Inc
- Thermo Fisher Scientific Inc
- UnitedHealth Group Inc
- Visa Inc

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	35,58%
Barang Konsumen Primer	21,98%
Teknologi	19,18%
Perindustrian	10,54%
Barang Konsumen Non-Primer	7,01%
Keuangan	4,61%
Infrastruktur	1,10%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 1,41
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan	1,75% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	1.632.792,7445

Harga per Unit

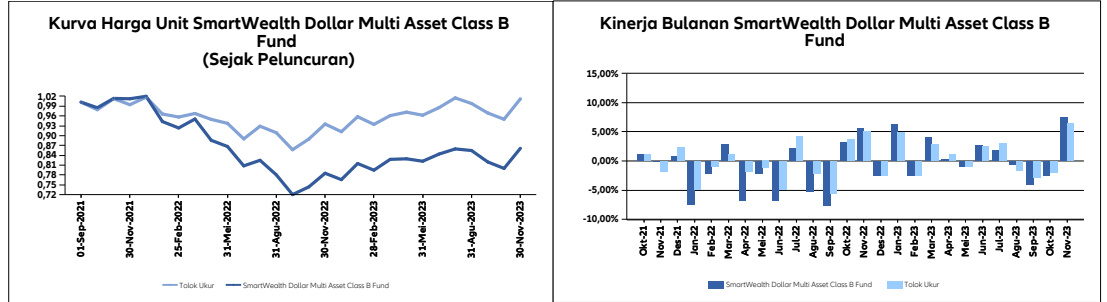
(Per 30 Nov 2023)	USD 0,8611
-------------------	------------

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	7,52%	0,75%	4,69%	9,50%	N/A	N/A	12,24%	-13,89%
Tolok Ukur*	6,42%	1,36%	5,08%	8,06%	N/A	N/A	10,79%	0,95%

*Indeks 40% Bloomberg US Treasury (LT08TRUU Index) & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolok ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Pasar saham Asia, kecuali Tiongkok, membukakan pembalikan yang kuat di bulan November karena pasar mulai memperkirakan akhir kenaikan suku bunga oleh The Fed karena menurunnya data inflasi. Sentimen investor terhadap Tiongkok masih bearish karena negara tersebut masih berusaha untuk membangkitkan kembali pertumbuhan pada sektor properti. Pasar Eropa juga mengalami rebound pada bulan November didukung oleh ekspektasi pasar bahwa The Fed akan segera melakukan kenaikan suku bunga pada tahun ini. Pasar Ekuitas AS juga mencatatkan pembalikan yang kuat pada bulan November karena ketegangan perang baru-baru ini antara Israel dan Hamas tampaknya mulai mereda sementara pada saat yang sama angka inflasi terbaru yang lebih rendah dari perkiraan di negara tersebut tampaknya mengkonfirmasi bahwa The Fed mungkin akan menghentikan kenaikan suku bunganya tahun ini.

Penguatan pasar ekuitas yang kuat di bulan November menggarisbawahi dampak besar ekspektasi suku bunga terhadap kondisi saat ini. Angka inflasi yang lebih rendah dari perkiraan di AS telah menggeser ekspektasi terhadap waktu pelonggaran kebijakan moneter yang pertama, dibandingkan apakah akan ada pengetatan lebih lanjut. Sebagai investor Pertumbuhan Berkualitas Tinggi, kami secara umum dapat menoleransi tingkat suku bunga yang lebih tinggi dengan baik, mengingat perusahaan kami menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang unggul untuk mendukung penilaian mereka. Namun, ketidakpastian seputar suku bungal yang membuat lingkungan lebih sulit bagi saham-saham yang sedang berkembang karena penilaian arus kas masa depan menjadi lebih tidak stabil. Pertumbuhan PDB yang kuat di AS, didukung oleh kuatnya belanja konsumen dan peningkatan penjualan ritel, menggarisbawahi bahwa kondisi moneter yang lebih ketat belum memberikan dampak yang signifikan terhadap konsumen AS. Namun sulit untuk mengukur seberapa besar stimulus dan tabungan dari COVID telah mengisolasi rumah tangga. Tiongkok juga terkejut dengan angka PDB mereka karena langkah stimulus yang diumumkan oleh Beijing tampaknya memberikan dampak. Penjualan ritel meningkat dan ekspor turun pada laju paling lambat sejak bulan April. Ada juga tanda-tanda bahwa penurunan keuntungan industri mungkin mulai stabil dan meskipun masih menjadi kekhawatiran utama, sektor real estat mungkin mencapai titik terendah dan mulai pulih. Musim laporan laba terkini memperlihatkan perbedaan hasil yang semakin besar, namun portofolio perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan berkualitas kami secara umum mengungguli pasar yang lebih luas. Jika angka inflasi terkini menjadi tren yang lebih luas dan kita memang telah mencapai puncak tingkat inflasi, periode yang relatif tenang akan menguntungkan perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan struktural dan arus kas yang kuat. Obligasi pemerintah AS meningkat tajam, dengan Indeks Obligasi Agregat Bloomberg memberikan imbal hasil bulanan terkuat dalam hampir 40 tahun. Imbal hasil (yield) anjlok melintasi kurva imbal hasil karena penurunan inflasi AS yang lebih besar dari perkiraan dan tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi menyebabkan investor menetapkan probabilitas yang lebih besar terhadap potensi penurunan suku bunga AS pada tahun 2024. Setelah diperdagangkan pada puncaknya dalam 16 tahun terakhir, lebih dari 5,0% pada bulan Oktober, imbal hasil Treasury AS bertenor 10-tahun turun kembali di bawah 4,3% pada akhir November, tingkat yang terakhir terlihat pada pertengahan September, sementara imbal hasil obligasi dua tahun turun ke tingkat yang terakhir terlihat pada pertengahan Juli.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.